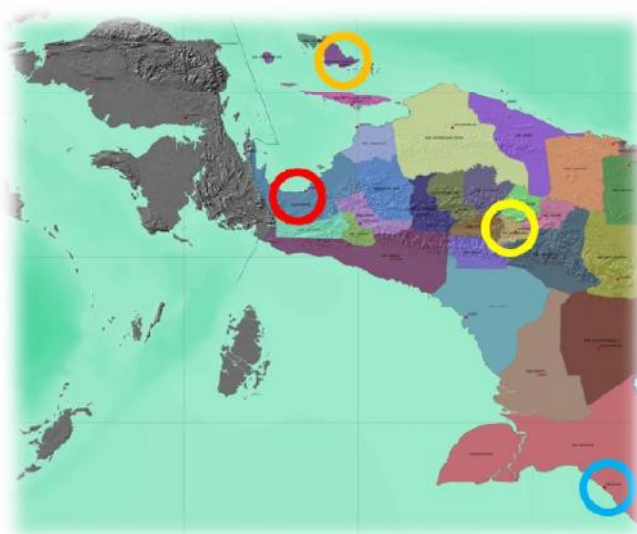




PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA

Kabupaten Biak Numfor, Nabire, Merauke & Jayawijaya



**PEMERINTAH PROVINSI PAPUA
BADAN PENGELOLA LINGKUNGAN HIDUP**
visit our web <http://www.bplh.papua.go.id>
email : bplh@papua.go.id

Tahun 2015



INTISARI

Laporan kegiatan ini berjudul pemberdayaan masyarakat adat dalam pengembangan ekowisata. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekowisata dalam pelestarian jasa lingkungan di Provinsi Papua. Tujuannya adalah 1) sebagai sumber penghasilan devisa bagi pengelolaan Taman Wisata dan Konservasi. 2) sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat lokal/adat. 3) mengurangi kegiatan eksploitasi wilayah hutan dan sumber-sumber alam secara terkendali. 4) memanfaatkan lahan sebagai aksi dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim

Metode kegiatan ini adalah deskriptif komparatif, melalui koordinasi (tatap muka), dinamika (diskusi) dan dokumentasi visual melalui survey lapangan. Menurut Silalahi Ulber (2005), metode komparatif adalah metode yang membandingkan dua gejala atau lebih. Komperatif deskriptif membandingkan varibel yang sama untuk sample yang berbeda.

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok pemberdayaan masyarakat adat dalam pengelolaan ekowisata; terbangunnya sarana prasarana wisata alam; meningkatnya pendapatan masyarakat; berkurangnya kegiatan eksploitasi wilayah pesisir, kawasan lindung dan sumber daya alam secara terkendali. Kegiatan ini terfokus pada suatu lokasi yang melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan di Kabupaten Jayawijaya, Biak Numfor, Merauke dan Nabire dengan ruang lingkup kelompok masyarakat adat yang telah menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, ekowisata, jasa lingkungan